

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1. KINERJA PENGABDIAN

Sebelumnya saya bekerja dan mengabdikan di Puskesmas Sukamara sejak tahun 1997-2003 masih status wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, terjadi pemekaran kabupaten Sukamara tahun 2002, dimutasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara sejak tahun 2003-2014, kemudian pindah dan mutasi ke Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2015 ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan (PMK) Seksi Penyehatan Lingkungan, dimutasi pada Bidang Pelayanan Kesehatan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer sejak tahun 2017-2023, kemudian promosi mutasi ke RSUD Kutaringin sejak Pebruari 2023 sampai sekarang sebagai Kepala Seksi Penunjang Medik dan Non Medik.

Uraian kegiatan yang dilakukan di tempat bekerja pada RSUD Kutaringin sebagai Kepala Seksi Penunjang Medik dan Non Medik adalah :

- a. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta menyusun Term Of Reference (TOR);
- b. Menyusun, membuat dan memeriksa jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan;
- c. Menyusun usulan kebutuhan alat kesehatan, obat-obatan dan sarana prasarana pada Seksi Penunjang Medik dan Non Medik;
- d. Memeriksa dan memberikan penilaian kinerja bawahan pada Seksi Penunjang Medik dan Non Medik;
- e. Melakukan briefing, orientasi dan sosialisasi pelaksanaan dan prosedur kerja kepada bawahan;
- f. Melakukan evaluasi dalam pelaksanaan tugas dan prosedur kerja bawahan (melalui rapat dan pertemuan);
- g. Memberi arahan, memeriksa, mengoreksi dan memberi paraf draf surat keputusan dan dokumen lain;

- h. Memeriksa, mengawasi, memantau, memelihara sarana prasarana dan peralatan penunjang medik dan non medik;
- i. Memeriksa, mengawasi, memantau pelayanan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL);
- j. Melakukan pengawasan dan memantau pelayanan farmasi;
- k. Melakukan pengawasan dan memantau pelayanan radiologi, pelayanan gizi, pelayanan laboratorium, pelayanan sterilisasi, pelayanan rekam medik, pelayanan laundry, pelayanan pemulasaran jenazah, pelayanan air bersih, pelayanan ambulance, pelayanan jaringan komunikasi, dan pelayanan gas medis atau oksigen;
- l. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat, tokoh masyarakat lintas sektor dan instansi pemerintah dan swasta;
- m. Menyusun dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Penunjang Medik dan Non Medik.

Kinerja pengabdian yang sudah dilakukan pada Seksi Penunjang Medik dan Non Medik RSUD Kutaringin kurang lebih 2 (dua) tahun, sejak bulan Februari 2023 sampai sekarang. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang dilakukan adalah melakukan pengawasan dan memantau pelayanan farmasi, yang menjadi topik tugas akhir, karena sering terjadi masalah dalam hal ketersediaan obat-obatan dan bahan habis pakai, pemberian resep secara manual, terlambatnya cara koordinasi dan komunikasi antara medis paramedis dengan tim farmasi sehingga butuh waktu bagi pasien untuk menunggu pemberian obat serta belum adanya formularium bagi RSUD Kutaringin. Dengan adanya masalah dalam pelayanan farmasi, maka dicoba membuat dan menyusun metode penanganannya dengan pengembangan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Khanza (SIMrs Khanza).

Secara rinci tugas dan tanggung jawab yang dilakukan pada pelayanan farmasi adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kebutuhan perbekalan farmasi, mengajukan permintaan sediaan farmasi, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia, sarana prasarana serta program kerja instalasi farmasi;
- b. Menyusun Standar Operasional Prosedur pelayanan kefarmasian bersama Tim Instalasi Farmasi;

- c. Melaksanakan program orientasi kepada staf baru;
- d. Memimpin, mengatur, dan menyelenggarakan pekerjaan dan pelayanan kefarmasian;
- e. Membuat, memperbaiki, mengembangkan, dan menerapkan standar pelayanan kefarmasian sesuai dengan pengembangan ilmu kefarmasian;
- f. Melaksanakan pengawasan, pembinaan, bimbingan dan evaluasi terhadap staf instalasi farmasi, dalam rangka pengendalian dan pengembangan mutu pelayanan kefarmasian;
- g. Mengatur dan membuat jadwal kerja staf instalasi farmasi;
- h. Menyelenggarakan dan mengembangkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam pelayanan kefarmasian;
- i. Melaporkan hasil kegiatan baik secara lisan atau tertulis kepada atasan.

Pelayanan farmasi melalui Apotek RSUD Kutaringin sudah beroperasi sejak berdirinya RSUD Kutaringin pada tahun 2021, tetapi operasional dan manajemen RSUD Kutaringin belum dibentuk dan ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat sehingga masih dilakukan dan dikendalikan oleh Puskesmas Kotawaringin Lama yang sebelumnya adalah puskesmas rawat inap. Persediaan obat dan BHP (*Bahan Habis Pakai*) untuk pertama kali masih disediakan dengan membagi persediaan di Puskesmas Kotawaringin Lama, karena permintaan obat dan BHP melalui Puskesmas Kotawaringin Lama. Stok opname dilakukan setiap bulan, laporan dan permintaan obat dan BHP ditujukan pada Puskesmas Kotawaringin Lama. Kemudian obat dan BHP tersebut diambil sendiri oleh petugas Apotek ke Puskesmas Kotawaringin Lama.

Petugas farmasi terdiri dari 1 orang Apoteker dan 1 orang Tenaga Teknis Kefarmasian. Yang dilakukan oleh petugas farmasi antara lain, mengumpulkan resep obat pasien, mengecek persediaan stok di ruangan-ruangan, mengisi ulang stok yang dibutuhkan, melayani resep obat pasien, visite, dan melaksanakan tugas-tugas administrasi farmasi. Selain itu, petugas farmasi juga harus membandingkan stok sesungguhnya dengan pencatatan setiap hari. Jika ada stok yang habis sebelum waktu pengamprahan, petugas farmasi bisa meminta ke Puskesmas Kotawaringin Lama jika disana masih tersedia.

Setelah Pengukuhan dan Pelantikan Pejabat Pengawas yaitu : Direktur, Kepala Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan serta Kepala Seksi Penunjang Medik dan Non Medik oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada 17 Pebruari 2023, maka tanggung jawab pekerjaan dan operasional pada pelayanan farmasi sudah langsung ditangani sendiri tanpa melalui Puskesmas Kotawaringin Lama.

2. KINJERJA PENGEMBANGAN

Sehubungan dengan pengalaman sebelumnya yang sering terjadinya permasalahan dalam persefan obat-obatan dan BHP serta informasi stok obat yang tersedia di rumah sakit yang menyebabkan beberapa pasien terpaksa diresefkan jenis obat yang tidak tersedia di rumah sakit untuk dicarikan dan dibeli diluar rumah sakit seperti apotek mandiri/swasta, sehingga menjadi beban bagi RSUD Kutaringin atas keluhan masyarakat, oleh sebab itu untuk memudahkan pelayanan dan koordinasi kepada Dinas Kesehatan, Instalasi Farmasi Kabupaten, petugas medis dan paramedis maka tim farmasi RSUD Kutaringin mencoba membuat sistem pengembangan informasi dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Khanza (SIMRS Khanza).

SIMRS Khanza adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis online dan terintegrasi yang saling terhubung antara unit mulai dari pendaftaran, rawat jalan, IGD, rawat inap, farmasi, laboratorium, dokter, perawat, bidan dan unsur penunjang lainnya serta telah terintegrasi ke flatform satu sehat Kementerian Kesehatan.

Gambar 2 : Tampilan Menu SIMRS Khanza

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	C	Kategori	Harga(Bp)	Subtotal(Bp)	Stok(%)	Saldo(Bp)	Total	No Batch	Isi
AMP	800000007	Ariman 3g	AMP	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
PCS	H0000011	APD Protektif Surt	PCS	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
PCS	H0000012	APD Steril Png	PCS	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
STL	H0000013	APD/Kel Penutupng Dri (Eras Suda)	STL	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
KTT	800000023	Aseptic Test	KTT	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
AMP	800000008	Arimether 80 mg/ml	AMP	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
AMP	800000009	Arimether 80 mg/ml (s.a.m.)	AMP	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
STL	800000008	Asam asetat (Cuka)	STL	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
TAB	A00000012	Asam asetat/Asam (asetat) 100 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
BCX	A00000014	Asam asetat/Asam (asetat) 80 mg	TAB	☑	20-01-2025	6,673	0	0	0	0	6...	1
BCX	A00000013	Asam Folat 1 mg	TAB	☑	20-00-2024	122	0	0	0	0	122	1
BCX	A00000016	Asam mefenamat 500 mg	TAB	☑	20-05-2025	16,427	0	0	0	0	16...	1
AMP	800000020	Asam traneksamat 100 mg/ml	AMP	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
AMP	800000011	Asam traneksamat 50 mg/ml	AMP	☑	00-00-2019	1	0	0	0	0	1	1
TAB	A00000017	Asam traneksamat 500 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
TAB	A00000018	Auklover 200 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
BCX	A00000019	Auklover 400 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	50	1
TUB	800000003	Auklover 3% Krem	TUB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
TES	800000009	ASD Lamin 80	TES	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
BCX	A00000020	Atisapagi 800 mg	TAB	☑	20-12-2025	496	0	0	0	0	243	1
TAB	A00000021	Atisapagi 630 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
AMP	800000012	Atisapagi 0,25 mg/ml	AMP	☑	20-12-2024	36	0	0	0	0	36	1
TAB	A00000022	Atisapagi 0,5 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
BCX	800000028	Atisapagi 20mg	TAB	☑	20-05-2026	8	0	0	0	0	4...	1
TAB	A00000023	Azithromycin 500 mg	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
TAB	A00000024	Azithromycin Kambpak	TAB	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
PCS	H0000014	Backpack Sprayer	PCS	☑	01-20-2018	1	0	0	0	0	1	1
-	800000001	Bahan tambahan light curing	PCS	☑	20-06-2019	1	0	0	0	0	1	1
PCT	800000002	Bahan Lembaran (Bij SIC 1-1 Batare)	PCT	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1
SET	H0000013	Baju APD	SET	☑	00-00-0000	1	0	0	0	0	1	1

Dalam setiap proses pelayanan obat – obatan untuk pasien, pada setiap akhir bulan setiap tanggal 28 dilakukan stok opname untuk melakukan pengecekan dan memeriksa kesesuaian stok dengan permintaan resep dokter. Data stok opname yang dilakukan, harus diinput dalam Aplikasi Khanza pada menu Stok Opname Obat & BHP.

Gambar 5 : Tampilan Menu Stok Opname dan BHP

Rasa	Kode Barang	Nama Barang	Jenis	Satuan	Harga	Stok	Saldo	Lebih	Normal/Hang(Bp)	Normal/Lebih(Bp)	No Batch	No Faktur
	X00000027	Drappier besar	OBAT ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	X00000021	Eightcheck 6, N, N)	OBAT ORAL	KTT	1	0	0	0	0	0		
	X00000008	Eightcheck No 27	OBAT ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	X00000009	Etidonate	OBAT ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	B00000015	Egiprefin (edronate) 0,1%	OBAT ORAL	AMP	1	0	0	0	0	0		
	A00000039	Ergotamin lufen kloridas ...	ALYES HANES PAKAL TAB		1	0	0	0	0	0		
	A00000040	Ergotamin 100 mg	ALYES HANES PAKAL TAB		1	0	0	0	0	0		
	F00000005	Eranem HANES 0,1% (Hva...	OBAT ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	A00000041	Eranemulol 400 mg	ALYES HANES PAKAL TAB		1	0	0	0	0	0		
	F00000006	Eranem 70 % 1000 ml	OBAT ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	X00000010	Ethang 500 mg/ml / Acid eth...	OBAT ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	A00000042	Ethinamide 200 mg	ALYES HANES PAKAL TAB		1	0	0	0	0	0		
	X00000011	ETI HANES 200 ml	OBAT ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	X00000012	Eugenol caran	OBAT ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	H00000043	Face Shield	OBAT ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	H00000044	Face Shield Disposable	OBAT NON ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	H00000045	Face Shield HANES	OBAT NON ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	H00000046	Face Shield HANES Turun	OBAT ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	H00000047	Face Shield Plastik	OBAT NON ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		
	A00000048	Falgavir	ALYES HANES PAKAL CAP		1	0	0	0	0	0		
	A00000049	Fenilam 100 mg	ALYES HANES PAKAL CAP		1	0	0	0	0	0		
	A00000045	Fenilam 30 mg	ALYES HANES PAKAL CAP		1	0	0	0	0	0		
	C00000006	Fenobarbital 30 mg/ml	OBAT ORAL	TAB	1	0	0	0	0	0		
	C00000007	Fenobarbital 50 mg/ml	PULSERI	AMP	1	0	0	0	0	0		
	F00000007	Fenol gliserol 10 % tetes tel...	OBAT NON ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	F00000008	Fenolol HANES 0,1 % Berot...	OBAT NON ORAL	STL	1	0	0	0	0	0		
	B00000023	FG TROCHES	HANES HANES	TAB	6	0	0	0	0	0		
	B00000016	Puferezon 20 mg/ml (Dikon...	OBAT NON ORAL	AMP	1	0	0	0	0	0		
	A00000046	Puferezon 100 mg	ALYES HANES PAKAL TAB		1	0	0	0	0	0		
	X00000013	Puferezon HANES	OBAT ORAL	KTT	1	0	0	0	0	0		
	H00000048	Puffy catheter No. 15	Infus	PCS	1	0	0	0	0	0		
	H00000049	Puffy catheter No. 18	OBAT ORAL	PCS	1	0	0	0	0	0		

Stok opname ini penting dilakukan untuk memastikan updating persediaan stok obat di Apotik, yang mana akan sangat membantu Dokter dalam menentukan jumlah dan jenis obat yang akan diberikan kepada pasien tanpa harus menanyakan ketersediaan obat terlebih dahulu kepada Farmasi.

Alur pelaksanaan unit farmasi pada SIMRS Khanza yaitu Pasien melakukan pendaftaran di unit Pendaftaran dengan memasukkan data identitas pasien pada SIMRS, kemudian melalui sistem meneruskan pasien pada jenis pelayanan yang dituju apakah poli umum, poli gigi, poli KIA-KB, IGD maupun rawat inap. Setelah itu pasien diarahkan ke unit pelayanan yang dituju dan dilakukan pemeriksaan oleh Dokter. Dari hasil pemeriksaan, dokter membuatkan resep secara elektronik pada aplikasi SIMRS Khanza sesuai dengan diagnosa pasien. Petugas farmasi melakukan validasi permintaan resep oleh dokter dan mempersiapkan jenis obat sesuai dengan resep yang diminta oleh dokter. Setelah pasien dilayani dan diperiksa oleh dokter, pasien diarahkan ke unit farmasi untuk mengambil obat, kemudian petugas memeriksa kesesuaian identitas dan menjelaskan cara pakai obat kepada pasien atau keluarga pasien dan selanjutnya menyerahkan obat dengan melakukan pengambilan foto sebagai data dokumentasi legalitas penyerahan obat.

Gambar 6 : Layout validasi obat petugas farmasi

No. Resep	Tgl. Peresepan	No. Rawat	No. RM	Pasien	Dokter Peresep	Status	Poli/KB	Jenis Bayar	Tgl. Validasi	Tgl. Penyerahan
202501070003	2025-01-07 10:08:47	20250107000003	002018	ACHPANDE	Dr. Ahmad Wilis Listanto Setiawan	Sudah Terlewat	Kesehatan Gigi & MULUT	UMUM	2025-01-07 10:09:29	2025-01-07 10:10:14
202501070001	2025-01-07 03:26:36	20250107000001	001868	RANPRAHATI	Dr. Putri Rizki Amanda	Sudah Terlewat	IGD	UMUM	2025-01-07 07:17:56	2025-01-07 07:18:57

Gambar 7 : Layout Penyerahan Obat Kepada Pasien atau Keluarga Pasien

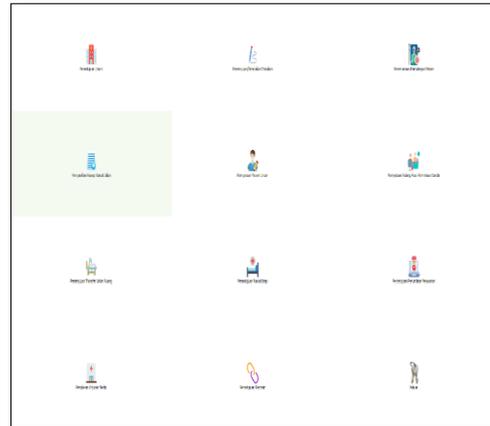
Penyerahan Resep Obat Rawat Jalan 202501070003

Nomor Rawat : 2025010700003 Umur Pasien : 47 Th 11 Bt 29 H
 Nomor RM : 102918 Tanggal Lahir : 1977-01-09
 Nama Pasien : ACHMAD Alamat : KM 4 KOTAWARINGIN HULU, KOTAWARINGIN LAMA, KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 Jenis Kelamin : LARI LAKI No.HI/Temp : 0812007031

No.	Nama Obat	Jumlah	Aturan Pakai
1	Kulitun (Dibekramil) 50 mg	10 Tablet	3x1 tablet sehari
2	Parasetamol 500 mg	10 Kapsul	3x1 kapsul sehari
3	Pelvicidin Injektisi	2 Ampul	AMPULE

Gambar akan diambil jika anda sudah mengerti

Ya, Saya mengerti!



Setelah SIMRS Khanza ini di coba dan dipraktikkan sejak bulan September 2024 sampai sekarang sangat membantu petugas medis dan paramedic dalam mengambil keputusan peresepan obat-obatan sesuai diagnosis penyakit pasien.

Beberapa uraian hasil pengembangan yang didapatkan antara lain :

1. Medis dan paramedis tidak perlu lagi bertanya kepada petugas apotek tentang ketersediaan dan jenis obat yang ada karena informasi jenis obat dan BHP yang tersedia pada apotek telah terinput pada SIMRS Khanza.
2. Dokter tidak lagi menggunakan kertas resep, tetapi langsung resep tertulis pada aplikasi SIMRS Khanza.
3. Petugas apotek lebih cepat mengetahui jenis obat resep yang akan diberikan kepada pasien.
4. Memudahkan petugas apotek dalam membaca tulisan resep obat yang diresefkan oleh dokter.
5. Pasien langsung menuju apotek tanpa harus membawa kertas resep.
6. Tidak terjadi lagi selisih stok obat, karena pengeluaran pemakaian obat dan BHP yang diberikan oleh petugas apotek sudah sesuai dengan resep yang tertulis pada SIMRS Khanza.
7. Memudahkan dalam menyusun Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO).
8. Amprahan obat dan BHP dari Dinas Kesehatan melalui Instalasi Farmasi Kabupaten dapat terpenuhi dengan dasar LPLPO dan Formularium bagi RSUD Kutaringin.

Apotek Rumah Sakit Umum Daerah Kutaringin merupakan salah satu unit penting dalam pelayanan di RSUD Kutaringin. Sehingga selalu perlu dilakukan

secara terus menerus peningkatan mutunya. Beberapa peningkatan mutu yang dilakukan di Apotek RSUD Kutaringin antara lain :

1. Tambahan Tenaga

Menambah satu orang Tenaga Teknis Kefarmasian, sehingga dapat menambah waktu pelayanan petugas Apotek RSUD Kutaringin untuk difungsikan pada 2 *shift* yaitu *shift* pagi dan *shift* siang. Petugas yang jaga pagi 2 orang dan petugas yang jaga siang 1 orang. Beban kerja yang sebelumnya hanya bisa dilakukan di *shift* pagi kemudian bisa dibagi dengan *shift* siang. Tambahan tenaga ini juga dapat mengurangi resiko kesalahan pemberian obat oleh tenaga selain farmasi dan selisih stok.

2. Sistem Satu Pintu

Seluruh stok obat-obatan dan BHP hanya tersedia di Apotek dan permintaan harus melalui Resep. Sehingga tidak ada lagi stok obat dan BHP yang berada di unit lain, kecuali untuk obat-obatan *emergency*.

3. Apoteker melakukan visite pasien rawat inap

Visite Apoteker bertujuan untuk mengamati kondisi klinis pasien secara langsung dan mengkaji permasalahan terkait obat, memantau terapi obat dan reaksi obat yang tidak dikehendaki, meningkatkan terapi obat yang rasional, dan menyajikan informasi obat kepada dokter, pasien serta profesional kesehatan lainnya.

4. Sistem Distribusi Resep Perorangan dan Kebutuhan Perhari

Pendistribusian obat dan BHP untuk pasien rawat inap berdasarkan resep perorangan pasien disiapkan untuk kebutuhan satu hari (*One Daily Dose/ODD*). Untuk pasien rawat inap yang masih dirawat, maka pengambilan obat dan BHP ke Apotek dilakukan pada pagi hari.

5. Etiket Obat

Etiket obat berisi informasi jelas mengenai cara penggunaan obat yang benar dan sesuai anjuran dokter. Selain itu juga memuat identitas pasien sehingga tidak terjadi kesalahan pemberian obat.

2. Meningkatkan Pencatatan dan Pelaporan

Memperketat pencatatan pengeluaran dan masuknya obat dan BHP. Setiap resep yang sudah dilayani direkap dalam buku pengeluaran obat, kemudian

dilakukan pencatatan pada kartu stok. Pengecekan dilakukan setiap hari untuk menghindari selisih stok.

3. Formularium Rumah Sakit

Formularium Rumah Sakit dibuat dengan harapan RSUD Kutaringin bisa melakukan pengadaan obat dan BHP sendiri, tidak hanya bergantung pada stok di gudang farmasi kabupaten. Sehingga Apotek RSUD Kutaringin dapat memenuhi kebutuhan terapi yang sesuai dengan resep dokter.